

ABSTRAK

Minyak jelantah kelapa sawit merupakan salah satu limbah dari tanaman kelapa sawit yang sudah tidak layak untuk konsumsi. Jika menggunakan minyak secara berulang-ulang dan menggunakan suhu yang tinggi akan mengakibatkan makanan menjadi berbahaya bagi kesehatan seperti deposit lemak yang tidak normal, kanker, kontrol tak sempurna pada pusat syaraf. Pemanfaatan limbah minyak jelantah dapat dilakukan dengan mengolah minyak jelantah menjadi produk yang salah satu turunan dari minyak itu sendiri yaitu sabun cair. Penambahan ekstrak kulit kayu manis sebagai bahan campur pada sabun cair untuk meningkatkan kualitas sabun cair. Proses saponifikasi dalam memurnikan minyak jelantah kelapa sawit menggunakan karbon aktif sebagai penetralisir. Pembuatan ekstrak kulit kayu manis sebagai bahan campur menggunakan metode masserasi dengan pelarut *etanol* 96%. Pencampuran dalam penelitian ini menggunakan 50 ml minyak jelantah yang telah dimurnikan kesetiap variasi ekstrak. Variasi ekstrak kulit kayu manis sebagai bahan campur yang ditambahkan (5ml, 10ml, 15ml, 20ml). Hasil pengujian sabun cair menunjukkan penambahan ekstrak berpengaruh nyata pada Uji pH dan Uji Tinggi Busa. Sedangkan pada Uji lainnya tidak terdapat perbedaan nyata.